

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
3. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis serta siswa menunjukkan sikap yang positif terhadap pembelajaran ini. Oleh karena itu pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS dapat digunakan di kelas sebagai alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, masih terdapat siswa bekerja sendiri dan tidak mau berbagi jawaban dalam menyelesaikan soal. Untuk itu dibutuhkan peranan seorang guru untuk memberikan pengertian akan manfaat bekerja sama dalam kelompoknya, sehingga semua proses dalam pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
3. Kemampuan matematis yang diteliti dalam pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS ini adalah kemampuan pemahaman dan komunikasi matematis. Untuk peneliti yang lain, dapat melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh pembelajaran kooperatif dengan teknik TPS terhadap kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan koneksi, penalaran, dan pemecahan masalah.
4. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Bandar Lampung yang merupakan sekolah berkategori sedang. Untuk peneliti yang lain, dapat menggunakan sekolah lain yang berkategori tinggi dan rendah.